

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Keterampilan berbahasa sangat penting bagi tunarungu, salah satu aspek yang mempengaruhinya adalah perbendaharaan kata yang dalam penelitian ini lebih menekankan kepada perbendaharaan kata benda. Latihan dengan metode *TGT* melalui permainan mencocokkan gambar yang diberikan ternyata memberikan dampak positif berupa peningkatan kemampuan perbendaharaan kata bagi anak tunarungu

Banyaknya perbendaharaan kata sangat penting di miliki anak tunarungu, sehingga kemampuan ini harus dikembangkan dan ditingkatkan. Latihan dengan metode *TGT* yang di kemas dalam permainan mencocokkan gambar berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan perbendaharaan kata pada anak tunarungu

Kemampuan perbendaharaan kata awal subjek NML sebelum diberikan intervensi pada fase *baseline-1* (A-1) masih kurang, hal ini ditunjukkan dengan mean level 36,00%. Pada fase intervensi dengan menggunakan metode *TGT* yang di kemas dalam permainan mencocokkan gambar kemampuan perbendaharaan kata anak mengalami peningkatan dengan mean level 64,00%, sedangkan pada fase *baseline-2* (A-2) dimana pemberian intervensi tidak dilakukan menunjukkan mean level 70,00%. Estimasi kecenderungan menunjukkan arah meningkat setelah mendapatkan intervensi diberikan. Kecenderungan stabilitas menunjukkan variabel stabil pada saat dan setelah dilakukan intervensi menggunakan permainan mencocokkan gambar. Dari perbandingan kemampuan perbendaharaan kata sebelum diberikan

intervensi (*baseline-1*) dengan kemampuan perbendaharaan kata setelah diberikan intervensi (*baseline-2*) dapat disimpulkan terdapat peningkatan yang signifikan pada perbendaharaan kata pada anak tunarungu.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat di sampaikan diantaranya:

1. Bagi peserta didik tunarungu

Kemampuan dan kemauan untuk mengeksplorasi informasi dari lingkungan harus selalu dikembangkan dan ditingkatkan. Metode yang tepat dan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik juga akan membantu anak dalam proses meningkatkan perbendaharaan kata. Berbagai cara dapat dilakukan, diantaranya menambah motivasi untuk belajar.

2. Bagi Pendidik

Metode *TGT* melalui permainan mencocokkan gambar merupakan salah satu cara yang baik dan cocok untuk anak tunarungu, khususnya dalam kemampuan perbendaharaan kata. Hal ini dikarenakan dalam metode *TGT* yang di kemas dalam permainan mencocokkan gambar terdapat aspek yang dibutuhkan anak tunarungu untuk mendapatkan informasi, yaitu aspek visual. Sehingga metode *TGT* melalui permainan mencocokkan gambar dapat digunakan oleh para guru dalam pembelajaran bagi anak tunarung dalam rangka meningkatkan kemampuan perbendaharaan kata.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, metode *TGT* melalui permainan mencocokkan gambar dapat meningkatkan perbendaharaan kata bagi anak tunarungu. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian lain, karenan penelitian ini hanya berlaku bagi

subjek pada saat penelitian ini. Sehingga ada baiknya dilakukan pada subjek yang lain dengan karakteristik anak yang berbeda.